

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan masyarakat menjadi perbincangan yang cukup menarik untuk dibahas saat ini, dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk saling membantu satu sama lain membuat pengembangan dan pemberdayaan masyarakat menjadikan kegiatannya menjadi suatu hal yang menarik untuk dilaksanakan. Dalam hal ini pengembangan masyarakat menjadi suatu hal yang dijadikan strategi untuk pembangunan yang alternatif. Pengembangan masyarakat merupakan strategi dalam mengatasi masalah kemiskinan dan menjaga hubungan antar masyarakat dan meningkatkan taraf hidup di lingkungan masyarakat.

Pengembangan masyarakat menjadi awal mula dalam suatu perubahan yang dapat dilakukan seseorang untuk membantu mereka agar keluar dari lingkaran kemiskinan. Dan dengan pengembangan dapat membuat kehidupan dan pola pikir masyarakat dapat berubah.

Permasalahan anak muda di masyarakat kerap sekali menjadi bahan perbincangan orang-orang disekitar. Banyak sekali hal-hal yang sering terdengar tentang anak muda dengan kebiasaan buruk yang mereka lakukan dengan kebiasaan yang dapat merugikan masyarakat di sekitar. Bukan hanya merusak moral anak bangsa tetapi juga merusak lingkungan masyarakat dan dapat berpengaruh kepada anak-anak yang ada di sekitar mereka. Pengembangan

masyarakat dilakukan bertujuan untuk merubah pola fikir mereka agar melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi mereka maupun untuk lingkungan di sekitar mereka.

Kebiasaan buruk yang sering dilakukan oleh anak-anak muda di sekitar membuat mereka menjadi salah satu hal yang ditakutkan oleh masyarakat karena takut terpengaruh oleh anak-anak di lingkungan masyarakat. Sering sekali masyarakat mengeluh karena banyak sekali anak-anak muda yang tidak memiliki pekerjaan melakukan hal-hal yang berdampak buruk bagi lingkungan di masyarakat. Karena tidak memiliki pekerjaan dan tidak bisa mengembangkan bakat mereka kerap sekali menjadikan alasan itu ketika mereka ditanyai oleh masyarakat sekitar.

Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari perilaku manusia dalam masyarakat dengan tujuan mengubah masyarakat tersebut. Masalah ekonomi dalam masyarakat seringkali menjadi masalah dalam kehidupan bermasyarakat. Ada begitu banyak hal yang tidak dapat dilakukan atau dimiliki orang hanya karena ekonomi rendah. Seperti yang telah dijelaskan di atas, kebutuhan hidup manusia sangat banyak, mulai dari kebutuhan sehari-hari, kebutuhan pendidikan, dan kebutuhan masa depan. Berbagai masalah akan muncul ketika satu kebutuhan tidak terpenuhi maka akan muncul kebutuhan lainnya.

Banyak sekali anak-anak sekolah yang memakai seragam yang sudah tidak layak di pakai dikarenakan orang tua mereka tidak dapat membeli pakaian sekolah. Akibat ekonomi yang hanya bisa memberikan mereka makan sehari-hari membuat mereka tidak dapat membeli pakaian sekolah. Bahkan ada orang tua yang

menerima pakaian sekolah bekas dari orang-orang yang memberikan sedekah baju kepada mereka.

Banyak hal yang bisa dilakukan oleh masyarakat apabila kebutuhan ekonomi mereka terpenuhi, seperti anak-anak bisa mengembangkan ilmu dan bakat nya, ataupun anak-anak muda bisa melakukan perubahan di lingkungan masyarakat nya sendiri dan berkurangnya tindakan kriminalitas masyarakat akibat kurangnya pendapatan masyarakat.

Umum nya masyarakat butuh edukasi untuk mengembangkan ilmu dan tenaga yang mereka miliki. Masyarakat sering sekali kebingungan dengan apa yang harus mereka lakukan ketika sedang tidak memiliki aktifitas. Selain tidak memiliki ilmu dalam bidang ekonomi, dan tidak adanya bantuan edukasi dari masyarakat setempat maupun masyarakat luar, maka timbullah pengangguran dan kebodohan di dalam masyarakat.

Sulitnya mendapatkan pekerjaan di saat sekarang dan ditambah lagi masa pandemik covid-19 ini belum berlalu sehingga membuat banyak perusahaan yang harus mengurangi karyawan agar menutupi kerugian yang akan di alami para perusahaan. Maka dari itu jika sulit dalam mencari pekerjaan yang harus kita lakukan adalah membuat usaha sendiri. Banyak sekali cara yang bisa kita lakukan seperti membuat usaha kecil-kecilan atau sekedar menjalankan hobi yang bisa menghasilkan uang.

Sulitnya lapangan pekerjaan membuat masyarakat tidak memiliki pendapatan yang tetap atau bahkan tidak memiliki pendapatan sama sekali. Pertumbuhan dan

pendapatan seharusnya di lakukan mulai sejak dini untuk mencegah sulitnya memenuhi kebutuhan di hari yang akan datang. Pertumbuhan adalah kata imbuhan dari kata dasar tumbuh, yaitu awal dasar hidupnya sesuatu hingga mengalami perubahan.¹ Sedangkan perkembangan adalah perubahan sesuatu ke arah yang lebih banyak atau lebih luas setelah adanya pertumbuhan.

Masyarakat merupakan kumpulan orang-orang yang bertempat di suatu lokasi yang hidup berdampingan. Walaupun masyarakat itu hidup berdampingan selalu saja ada perbedaan baik itu kebutuhan rohani, jasmani, konsumsi maupun pendapatan. Perkembangan dan pertumbuhan masyarakat tidak bisa disamakan satu sama lain. Banyak sekali kekurangan yang terjadi di dalam suatu keluarga bahkan masyarakat baik itu kebutuhan primer maupun sekunder. Banyak sekali masyarakat yang tidak bisa memenuhi kebutuhan sekunder karena kurangnya penghasilan yang didapatkan. Bahkan untuk memenuhi kebutuhan primer saja seperti makan dan minuman sehari-hari saja hanya bisa di cari hari itu saja.

Perekonomian di Indonesia akan bisa berjalan dengan baik apabila adanya timbal balik antara pemerintah dan masyarakat sehingga terciptanya perekonomian yang baik dan bermanfaat untuk masyarakat dan Negara. Seperti yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK Desa Kampung Bilah. Dengan salah satu program mereka yang dinamakan usaha peningkatan pendapatan keluarga(UP2K), mereka melakukan kegiatan sosialisasi pentingnya peran masyarakat untuk meningkatkan

¹ Muniruddin, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat Islam*. (Perdana Publishing:Medan, 2017), hlm.16.

kesejahteraan mereka dalam meningkatkan perekonomian melalui usaha mikro. Dibantu dengan beberapa adik-adik mahasiswa yang sedang melakukan penelitian mereka membuat suatu kerajinan tangan yang mereka sebut dengan kerajinan tangan sulam pita.

Kerajinan tangan yang diajarkan kepada masyarakat nantinya akan menjadi salah satu sumber pendapatan bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan dan mengurangi aktivitas yang kurang bermanfaat bagi masyarakat Di Desa Kampung Bilah. Sulam pita sudah pernah diajarkan kepada masyarakat setempat hanya saja kurangnya perhatian dan tidak adanya peralatan yang digunakan sehingga kegiatan sulam pita terhenti dan tidak berlanjut. Akibat kurangnya perhatian dari masyarakat dan tidak adanya dukungan dari pihak desa membuat kegiatan ini tidak berjalan lancar. Maka dari itu kita sebagai akademisi harus menggerakkan dan membantu masyarakat untuk membantu perekonomian mereka. Dengan bantuan dari ibu-ibu PKK Desa Kampung Bilah program sulam pita ini dapat dilaksanakan kembali sebagai salah satu program ibu-ibu PKK Desa Kampung Bilah dengan bertujuan untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran di Desa Kampung Bilah.

Perubahan yang akan dilakukan dengan memberikan masyarakat pembelajaran dapat membimbing masyarakat agar tidak salah langkah dalam melakukan pelaksanaan kegiatan. Dengan memberikan mereka bimbingan atau pembelajaran membuat masyarakat dapat melaksanakan kegiatan sulam pita ini berjalan dengan baik.

Banyak sekali pembelajaran yang belum di ketahui masyarakat tentang kerajinan sulam pita ini, karena banyak sekali teknik dalam pembuatan sulam pita menjadi kesulitan tersendiri dalam melakukan kegiatan tersebut. Maka dari itu pembelajaran dan pelatihan terus dilakukan untuk membuat mereka terbiasa dengan kerajinan tangan tersebut.

Untuk meningkatkan perekonomian desa perlunya tindak lanjut dari pemerintah maupun dari masyarakat untuk menciptakan hal ini terjadi. Banyak sekali aspek-aspek yang bisa dilakukan dalam meningkatkan perekonomian rakyat, dan bukan hanya masyarakat yang bisa melakukannya, akademisi juga bisa ikut andil dalam membangun perekonomian rakyat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Proses Pelaksanaan Kegiatan Sulam Pita Di Desa Kampung Bilah?
2. Bagaimana Manfaat Dari Kegiatan Sulam Pita Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Kampung Bilah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Proses Pelaksanaan Sulam Pita Di Desa Kampung Bilah.
2. Untuk Mengetahui Manfaat Dari Kegiatan Sulam Pita Tersebut Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Kampun Bilah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guna menambah pengetahuan untuk penelitian selanjutnya atau untuk masa yang akan datang.
2. Secara praktis untuk menambah wawasan masyarakat agar bisa menghadapi segala kondisi di masa era global saat ini, dan menghindari kekurangan ilmu pengetahuan untuk mengatasi segala permasalahan di Desa Kampung Bilah.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam judul penelitian, penulis terlebih dahulu menjelaskan tujuan dari judul penelitian “Peranan Pemerintah Desa dan Akademisi Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Kampung Bilah Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu”. Penelitian ini mengkaji tentang peran pemerintah desa dalam meningkatkan Perekonomian Desa. Dengan memberikan penjelasan dan batasan istilah untuk masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Usaha Peningkatan

Menurut Wasis dan Sugeng Yuli Irianto, usaha adalah tindakan manusia untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu dan memenuhi kehidupan sehari-hari. Usaha dalam ilmu pengetahuan adalah gaya yang diberikan oleh suatu benda sehingga dapat mengubah posisi benda

tersebut.² Peningkatan berasal dari kata kerja “tingkat” yang artinya berusaha naik dan mendapat awalan “pe” dan akhiran “kan” sehingga memiliki arti menaikkan level, menaikkan level atau memperbaiki sesuatu..³

2. Ekonomi Masyarakat

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya, baik secara individu maupun kelompok dengan menggunakan segala fasilitas yang berkaitan dengan dan menunjang usaha dalam menjalankan kegiatan ekonomi, dengan tujuan untuk memperoleh kemakmuran atau kemakmuran.⁴ Menurut Masyarakat Koentjoroningrat dalam bahasa Inggris disebut “Society” dari kata “sociuc” yang berarti teman. Kata masyarakat berasal dari bahasa Arab yaitu “syirik” yang berarti bersosialisasi atau dalam bahasa ilmiah interaksi. Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut sistem adat tertentu yang berkesinambungan dan terikat oleh rasa identitas bersama.⁵

3. Kegiatan Sulam Pita

² Wasis dan Sugeng Yuli Irianto, *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2008), hlm. 172.

³ Risa Agustin, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Serba Jaya, 2006), hlm 606.

⁴ Hendra Safri, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Sulawesi Selatan, Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), hlm. 3.

⁵ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta:Aksara Baru, 1979), hlm. 157.

Kegiatan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih dalam melaksanakan suatu usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan merupakan suatu tindakan yang dapat menghasilkan sesuatu yang bernilai bagi masyarakat. Sulam pita adalah sulam yang menggunakan bahan pita untuk menyulam. Pita yang digunakan untuk bordir biasanya pita organdi dan satin yang tersedia dalam berbagai warna dan ukuran. Sulam pita disebut juga seni menyulam yang menggunakan pita sebagai bahan sulamnya, dan salah satu teknik penghias kain adalah dengan menjahit pita hias pada benda yang akan dihias sehingga terbentuk suatu rancangan hias baru dengan menggunakan berbagai macam ornamen jahitan..⁶

4. Desa Kampung Bilah

Desa adalah tempat terutama untuk hidup dan bahkan terutama tempat perdagangan. Desa adalah suatu kesatuan organisasi kehidupan sosial dalam suatu wilayah yang terbatas.⁷ Desa Kampung Bilah merupakan salah satu Desa Di Kecamatan Bilah Hilir.

⁶ Ana Kurnia Ilahi dan Marniati, *Pengaruh Ukuran Leber Pita Satin Terhadap Hasil Jadi Sulam Pita Bunga Concertina Rose Pada Tas Anyaman*, e-Journal. Volume 06 Nomor 03 Tahun 2017, Edisi Yudisium Periode Agustus 2017, hlm. 57-62.

⁷ Dilahur, *Geografi Desa dan Pengertian Desa*, "Forum Geografi No. 14 dan 15 Th. VIII Juli dan Desember 1994.", hlm. 125.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, Dalam bab ini penulis memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pengertian istilah, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, Pada Bab ini berisi tentang teori yang mendasari pembahasan penelitian, bab ini akan memaparkan pengertian, teori, tujuan, dan proses peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Kampung Bilah Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu.

Bab III Metodologi Penelitian, Bab ini berisikan terkait dengan proses penulisan skripsi yang meliputi, Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Pengumpulan Data, Subjek Penelitian, Informan Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, Bab yang meliputi gambaran umum dari lokasi berupa geografis, jumlah penduduk, serta mata pencaharian, agama, upaya serta program, usaha peningkatan perekonomian masyarakat, proses dalam kegiatan sulam pita, manfaat kegiatan sulam pita serta hambatan dan tantangan yang dialami oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan sulam pita.

Bab V Penutup, Dalam bab ini membahas kesimpulan dan saran yang membangun objek penelitian agar lebih baik lagi dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.